

**HUBUNGAN KADAR *ANTI-DOUBLE STRANDED DNA* DENGAN
AKTIVITAS PENYAKIT PADA PENDERITA
LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

NADIRA EDRIAN

No. BP 1610311044

Pembimbing 1

Dr. dr. Najirman, SpPD-KR, FINASIM

Pembimbing 2

dr. Nice Rachmawati Masnadi, SpA(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN ANTI-DOUBLE STRANDED DNA LEVELS AND DISEASE ACTIVITY IN PATIENTS OF SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS

By
Nadira Edrian

Background : Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is an autoimmune disease characterized by production of autoantibodies and immune complexes causing damage to cells and organs. Anti-double stranded DNA (anti-dsDNA) is an antibody associated with SLE with 57,3% sensitivity and 97,4% specificity. Clinical manifestation of SLE varies, disease course is difficult to predict. SLE disease activity can be measured with various methods, including Mexican-Systemic Lupus Erythematosus Disease Activity Index (MEX-SLEDAI). This study aims to determine the association between anti-dsDNA levels and disease activity in SLE patients.

Method : This study is an analytical study with cross-sectional design, conducted at Rheumatology subdivision Internal Medicine Polyclinic of RSUP Dr. M Djamil Padang from May to December 2019. Samples include 40 SLE patients which has passed inclusion and exclusion criteria, sampled by consecutive sampling technique. Data analysis used Spearman correlation test, association is significant if $p < 0,05$.

Result : All samples were female. Age median was 25,50(16-55)years. Anti-dsDNA levels median was 15,90(10-3.200)IU/mL. Disease activity median was 2,50(0-7). Correlation test between anti-dsDNA levels and disease activity found $r = 0,448$, $p < 0,05$, showing a significant correlation in a moderate degree.

Conclusion : There is an association between anti-dsDNA levels and disease activity in patients of SLE.

Keywords: SLE, anti-dsDNA, MEX-SLEDAI

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR *ANTI-DOUBLE STRANDED DNA* DENGAN AKTIVITAS PENYAKIT PADA PENDERITA LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK

Oleh
Nadira Edrian

Latar Belakang : Lupus Eritematosus Sistemik (LES) adalah penyakit otoimun berupa adanya produksi otoantibodi dan kompleks imun yang menyebabkan kerusakan sel dan organ.. *Anti-double stranded DNA* (anti-dsDNA) adalah antibodi yang berhubungan dengan LES dengan sensitivitas 57,3% dan spesifisitas 97,4%. Gambaran klinis LES bervariasi dan perjalanan penyakit sulit diprediksi. Aktivitas penyakit LES dapat diukur dengan berbagai metode termasuk *Mexican-Systemic Lupus Erythematosus Disease Activity Index* (MEX-SLEDAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar anti-dsDNA dengan aktivitas penyakit pada penderita LES.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan potong lintang, dilaksanakan di Poliklinik Penyakit Dalam Subspesialis Reumatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Mei hingga Desember 2019. Sampel penelitian yaitu 40 penderita LES yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, teknik pengambilan sampel dengan metode konsekutif. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman, hubungan bermakna jika $p < 0,05$.

Hasil : Seluruh sampel adalah perempuan. Median usia adalah 25,50(16-55) tahun. Median kadar anti-dsDNA adalah 15,90(10-3.200) IU/mL. Median aktivitas penyakit adalah 2,50(0-7). Uji korelasi antara kadar anti-dsDNA dengan aktivitas penyakit mendapatkan $r=0,448$, $p < 0,05$, berarti kekuatan korelasi dalam derajat sedang dan korelasi bermakna.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara kadar anti-dsDNA dengan aktivitas penyakit pada penderita LES.

Kata Kunci : LES, anti-dsDNA, MEX-SLEDAI